

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Gambaran umum *survival and safety skills* siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung pada umumnya berada pada kategori sedang. Artinya siswa cukup memiliki keterampilan untuk melangsungkan dan menyelamatkan hidup dalam menghadapi kondisi yang berpotensi membahayakan dirinya, tetapi masih memerlukan bantuan untuk mengembangkannya. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, maka dikembangkan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan *survival and safety skills*. Hal ini bertujuan agar siswa terfasilitasi dalam mengembangkan *survival and safety skills*-nya.

*Survival and safety skills* merupakan keterampilan pribadi sosial yang harus dimiliki oleh setiap orang. Sehingga, perumusan layanan bimbingan dan konseling pun difokuskan menjadi bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan *survival and safety skills* siswa. Program yang disusun meliputi layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem yang dikhususkan untuk pengembangan *survival and safety skills* siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

#### **B. Rekomendasi**

Rekomendasi dituliskan untuk pihak-pihak terkait dalam penelitian ini. Melalui adanya rekomendasi, diharapkan dapat menjadi perbaikan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Kepala Sekolah
  - a. Pimpinan sekolah hendaknya menyusun rancangan pengembangan keterampilan keselamatan diri. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat membantu siswa dalam mengembangkan *survival and safety skills*.
  - b. Kepala Sekolah hendaknya melakukan kerjasama dengan pihak luar sekolah (seperti orangtua, pihak kepolisian, BNN, praktisi kesehatan).

Orangtua dan pihak sekolah dapat bertukar informasi terkait perkembangan siswa. Pihak kepolisian dapat menjadi fasilitator dalam pengembangan keselamatan diri terkait kewaspadaan dalam berkendara, dan tindakan kriminal pada remaja. Pihak BNN dapat menjadi fasilitator dalam upaya preventif pencegahan penyalahgunaan obat-obat terlarang dan minuman keras. Sementara praktisi kesehatan dapat menjadi fasilitator dalam pengembangan kesadaran untuk mempedulikan kesehatan diri, dan tanggap dalam menghadapi kondisi darurat ketika memerlukan pertolongan. Diperlukan bantuan dari banyak pihak untuk mengkondusifkan siswa dalam mengembangkan *survival and safety skills* siswa.

## 2. Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Berdasarkan gambaran umum *survival and safety skills* siswa kelas XI, guru BK dapat memfasilitasi siswa terkait informasi dan layanan yang bertujuan untuk mengembangkan *survival and safety skills*.
- b. Guru BK hendaknya bekerja sama dengan pihak sekolah lain (kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran) dalam pengembangan *survival and safety skills* melalui strategi yang tepat, terencana dan terstruktur dalam pengembangan *survival and safety skills*.

## 3. Peneliti Selanjutnya

- a. Hendaknya menggunakan lebih dari satu alat pengungkap data agar memperoleh data yang lebih akurat
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya memberikan intervensi kepada siswa agar lebih terlihat perkembangan *survival and safety skills* siswa dengan berpedoman kepada program bimbingan pribadi sosial yang telah disusun, ataupun menggunakan pendekatan / teknik yang lain